

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Organisasi

Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung (BBWS MS) merupakan salah satu Balai yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 13/PRT/M/2006 tanggal 17 Juli 2006 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai Wilayah Sungai yang kemudian dirubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 26/PRT/M/2006 tanggal 9 November 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 12/PRT/M/2006 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Laksana Balai Besar Wilayah Sungai dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13/PRT/M/2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Laksana Balai Wilayah Sungai.

Terbentuknya Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung merupakan kesinambungan program beberapa Satuan Kerja. Sebelum berdirinya Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung (sebagaimana diamanatkan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air), Departemen Pekerjaan Umum khususnya Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (dahulu Direktorat Jenderal

Pengairan) memiliki satuan kerja yang berfungsi melaksanakan pekerjaan baik konstruksi maupun non konstruksi di masing-masing provinsi.

Khusus di Provinsi Lampung satuan kerja yang mengelola bidang sumber daya air terdiri dari beberapa Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) antara lain SNVT Irigasi dan Rawa Andalan Lampung, SNVT Pengelolaan Air Baku, SNVT. Induk Pelaksana Kegiatan Pengembangan Wilayah Sungai WS Seputih WS Sekampung yang membawahi SNVT Pengembangan dan Konservasi Sumber Air, SNVT Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai serta SNVT Banjir Way Seputih Way Sekampung. Masing-masing SNVT tersebut berkoordinasi dengan direktorat terkait di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum sesuai bidang yang dikelola.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, Menteri Pekerjaan Umum melalui Peraturan Menteri PU Nomor 11a/PRT/M/2006 tanggal 28 Juni 2006 telah menetapkan pengelolaan sungai di Indonesia yang dibagi dalam 133 Wilayah Sungai (WS). Dari jumlah tersebut, yang merupakan kewenangan pemerintah (pusat) sejumlah 69 WS yang terdiri dari 5 WS lintas negara, 27 WS lintas provinsi dan 37 WS strategis Nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri PU tersebut, BBWS Mesuji Sekampung mengelola 2 Wilayah Sungai di Provinsi Lampung yaitu Wilayah Sungai Seputih Sekampung dan Wilayah Sungai Mesuji Tulang Bawang, yang sebelumnya dikelola oleh Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) yang ada di Provinsi Lampung.

Berdasarkan Permen.PU No. 12 /PRT/M/2006 BBWS Mesuji Sekampung dibentuk untuk mengelola :

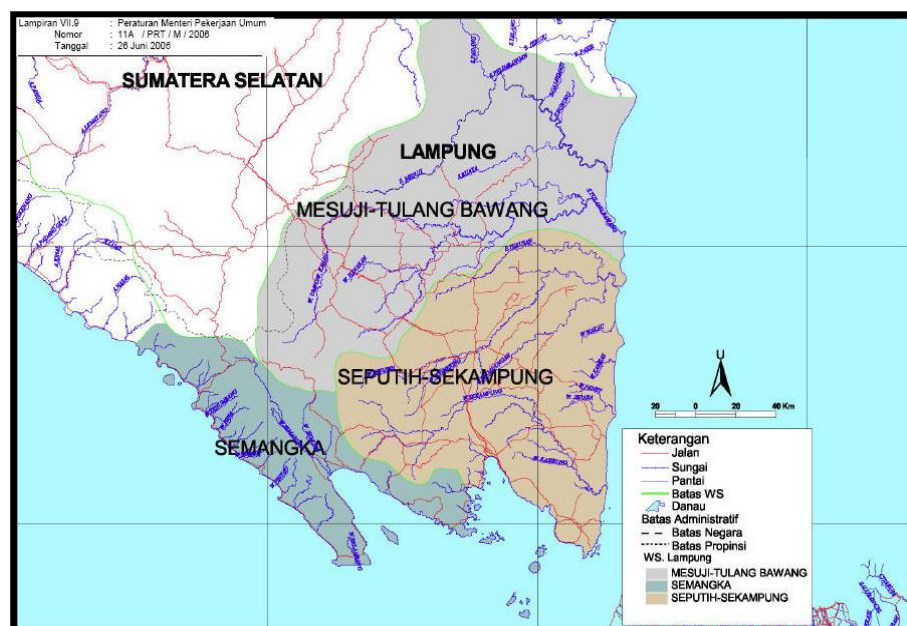
1. Wilayah Sungai Seputih Sekampung

Wilayah Sungai Seputih Sekampung sebagai Wilayah Sungai Strategis Nasional. Wilayah Sungai Seputih Sekampung meliputi beberapa wilayah kabupaten/kota yaitu : Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pesawaran, Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Tulang Bawang

2. Wilayah Sungai Mesuji Tulang Bawang sebagai Wilayah Sungai Lintas Provinsi.

Wilayah Sungai Mesuji Tulang Bawang meliputi beberapa kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Mesuji, dan Sebagian kabupaten di Provinsi Sumsel

Gambar 2. Wilayah Kerja BBWS MS



B. Visi dan Misi

Visi

BBWS Mesuji Sekampung dituntut untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan kondisi infrastruktur SDA yang handal, yaitu infrastruktur SDA yang berkualitas dan terpercaya, yang diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang nyaman, kondisi dimana masyarakat mendapatkan kesempatan secara luas untuk dapat mengartikulasikan nilai-nilai sosial budaya dan fungsinya sebagai manusia. Kehidupan yang nyaman akan menjadikan masyarakat akan lebih produktif, di mana proses produksi dan distribusi berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan nilai tambah ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing. Kondisi tersebut diharapkan dapat dicapai melalui peningkatan pelayanan infrastruktur SDA secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan suatu kondisi yang diinginkan tersebut, BBWS Mesuji Sekampung telah mencanangkan Visi yaitu :

“Terwujudnya penyelenggaraan pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya air Wilayah Sungai Mesuji Sekampung serta berperan aktif dalam upaya mensukseskan program ketahanan pangan nasional, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk peningkatan kesejahteraan rakyat secara adil, merata, selaras, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan”.

Misi

Misi Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung adalah meningkatkan

Pengelolaan Sumber Sumber Daya Air secara terpadu dan berkelanjutan sesuai amanat dari Renstra 2010-2014 Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Yaitu :

- a. Mewujudkan konservasi sumber daya air yang berkelanjutan
- b. Pendayagunaan sumber daya air yang adil untuk pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat yang memenuhi syarat-syarat kualitas dan kuantitas
- c. Pengendalian daya rusak air
- d. Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam pengelolaan dan pembangunan sumber daya air
- e. Peningkatan keterbukaan dan ketersediaan data serta informasi dalam pembangunan sumber daya air

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan dalam rangka konservasi sumber daya air, pengembangan sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung melalui peningkatan sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan pemerintah yang baik, dukungan masyarakat dan dunia usaha sehingga mampu mendorong pembangunan nasional untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung menyelenggarakan Fungsi :

- a. Penyusunan pola dan rencana pengelolaan sumber daya air wilayah sungai Mesuji Sekampung
- b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan pengelolaan kawasan lindung sumber air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- c. Pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi dan perlindungan sumber daya air, pengembangan sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- d. Penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian ijin atas penyediaan peruntukan, pembangunan dan pengusahaan sumber daya air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- e. Operasi dan Pemeliharaan sumber daya air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- f. Pengelolaan sistem hidrologi
- g. Menyelenggarakan data dan informasi sumber daya air
- h. Fasilitasi Kegiatan Tim Koordinasi Pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- i. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai Mesuji Sekampung
- j. Pelaksanaan ketentuan Balai Besar Wilayah Sungai

D. Struktur Organisasi Struktural

Berdasarkan Permen PU21/PRT/M/2010 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum, BBWS Mesuji Sekampung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Unit Eselon II. dengan tipe

B di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum. Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya.

Balai Besar Wilayah Sungai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air yang secara teknis dibina oleh Direktur terkait. Balai Besar dipimpin oleh seorang Kepala. Struktur organisasi BBWS Mesuji Sekampung terdiri dari empat eselon tiga dan sembilan eselon empat, ditambah kelompok jabatan fungsional sebagaimana tergambar dibawah ini.

Gambar 3. Struktur Organisasi BBWS Mesuji Sekampung

